

ABSTRAK

Perpustakaan dan Pusat Aktifitas Sosial Masyarakat
di Aceh Barat Daya dengan Pendekatan *Pleasure of Reading*

Oleh:

Adil Mushaithir Darmawan

12512144

Pendidikan merupakan faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena pendidikan menjadi kunci untuk kemajuan, kesejahteraan dan kemakmuran bangsa. Rendahnya kualitas pendidikan dapat menyebabkan rendahnya tingkat produktifitas yang berakibat pada buruknya perekonomian dan rendahnya kualitas kehidupan bangsa. Dengan banyaknya penduduk Aceh yang tidak sekolah dan tidak melanjutkan perguruan tinggi, salah satu solusi untuk mendukung upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan adalah dengan diperbanyaknya pendidikan informal melalui pengadaan sarana dan prasarana yang baik seperti perpustakaan. Masyarakat Aceh memiliki kebudayaan yang unik dan beraneka ragam. Adapun beberapa kebudayaan Aceh yang masih bertahan antara lain: Tradisi Minum Kopi, Syari'at Islam, Berdiskusi dan Bersilaturahmi, dan Kesenian. Keberagaman kebudayaan Aceh ini dapat dimanfaatkan untuk menaikkan minat membaca masyarakat Aceh dengan cara memasukkan unsur – unsur kebudayaan ke dalam perpustakaan, karena secara umum perpustakaan mempunyai peranan yang sangat vital bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pertama, sebagai jantung pendidikan dan ilmu pengetahuan. Kedua, sebagai pusat pengumpulan dan penyimpanan sumber pengetahuan dan informasi. Ketiga, sebagai social center, yaitu pusat aktifitas sosial masyarakat setempat. Metode penelusuran persoalan dilakukan dengan menguraikan dan mengkaji tipologi fungsi perpustakaan dan studi preseden rancangan untuk mendapatkan kriteria-kriteria *pleasure of reading* kemudian diarahkan menjadi persoalan desain yaitu persoalan tata ruang, tata landsekap, gubahan massa, dan selubung bangunan. Setelah mendapatkan persoalan desain setelah itu pemecahan persoalan desain dengan menganalisis persoalan yang kemudian di *synthesis* menjadi konsep bangunan. Pada tata ruang menggunakan konsep pemisahan ruang berdasarkan privasi dan ketenangan, gender pengguna dan kenyamanan gerak di ruang baca. Pada tata landsekap mengintegrasikan sirkulasi ruang sosial dan privat, memanfaatkan ruang sosial sebagai area baca dan rekreasi, menggunakan vegetasi untuk mengurangi kebisingan pada bangunan. Pada selubung bangunan menggunakan konsep pengoptimalan cahaya bola matahari sebagai penerangan dan yang dapat membatasi radiasi matahari untuk kenyamanan buku pustaka. Pada rancangan massa mentransformasikan bentuk *pintoe* Aceh kedalam fasad depan bangunan sebagai simbol kebudayaan Aceh yang diangkat. Evaluasi rancangan tata ruang dan tata landsekap menggunakan keusioner yang diajukan kepada pengguna yaitu representatif masyarakat Aceh Barat Daya dan untuk rancangan massa dan selubung bangunan menggunakan software *ecotect* untuk mendapatkan *daylighting* dalam bangunan perpustakaan.

Kata Kunci : Pendidikan, Kebudayaan, Perpustakaan

ABSTRACT

Library and Community Center in Southwest Aceh
Based On Pleasure of Reading Aspects

By:

Adil Mushaithir Darmawan

12512144

Education is a key factor for improving the quality of human resources for education is the key to progress, welfare and prosperity of the nation. The low quality of education can lead to low levels of productivity that resulted in the poor economy and low quality of life of the nation. With so many Acehnese who never attended school and did not continue to college, one of the solutions to improve the quality of human resources through education is to increase the informal education through the provision of good infrastructure such as libraries. The people of Aceh have a unique culture and diverse. Some cultures that exist today are the result of acculturation between the Malay culture, the Middle East and Aceh itself. As for some of the Aceh culture that still survives among others those are: drink coffee tradition, shari'a islam, discuss and stay in touch, and Art. Aceh's cultural diversity can be used to increase public interest in Aceh by introducing cultural elements into the library, because the library generally have a role that is vital for improving the quality of human resources. First, as the heart of education and science. Second, as the central collection and storage of knowledge and information resources. Third, as a social center, which is the center of social community. Search method performed by outlining the problem and assess the typology of library functions and study precedent design to get the criteria for the pleasure of reading then directed into a problem that is the issue of spatial design, landscape planning, mass composition, and the building envelope. The problem solving of design with analyzing the issue into the synthesis and become building concept. In the spatial separation of space by using the concept of privacy and tranquility, gender users and comfort of motion in the reading room. In order to integrate the landscape circulation and private social space, utilizing the social space as a reading area and recreation, use of vegetation to reduce the noise in the building. In the building envelope using optimization concept light bulb as a light and the sun can limit solar radiation for the convenience of library books. In draft form Aceh's door transform mass into the front facade of the building as a cultural symbol of Aceh. Evaluation of the draft spatial and landscape use questionnaire that submitted to the user which is representative of the people of Southwest Aceh and for the masses and building envelope design using software ecotect to get daylighting in the library building.

Keywords: Education, Culture, Library